

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang harus menjalankan semua perintah dan larangan yang telah Allah SWT wahyukan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an. Al-Quran adalah pedoman hidup bagi umat islam di dunia ini sampai akhir zaman, sehingga kita sebagai umat islam harus mempelajari dan mengamalkan Al-Quran terutama dalam pemahaman ilmu tajwid.

Melihat pentingnya sebuah metode dalam proses pembelajaran, maka metode perlu diterapkan oleh berbagai institusi, baik lembaga formal maupun non formal, karena dengan adanya bantuan sebuah metode pada semua lembaga akan menghasilkan kesuksesan yang gemilang untuk membantu sebuah institusi menjadi lebih baik, dengan baiknya semua institusi akan menjadikan negara menciptakan generasi yang berkualitas, membangun generasi yang dapat merubah negara menjadi semakin maju.¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah atau firman Allah yang mempunyai nilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah Saw melalui perantara malaikat jibril.² Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau sebagainya. Ada tata cara dalam membaca Al-Qur'an seperti mengetahui hukum tajwid, pengucapan makhorijul huruf dan makna dari bacaan dalam Al-Qur'an, sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan dalam membaca Al-Quran. Hal ini terjadi karena banyak orang yang belum mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an jika dilakukan sejak kecil akan

¹ Nana Nurzulaika, *Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Menyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga* (Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2019), 5.

² Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran. Cet ke 3* (Jakarta: Al-Huda, 2012 H), 3.

memberikan kemampuan dasar kepada anak dan dapat menjadi modal yang besar pada masa dewasanya kelak untuk menjadi generasi Qur’ani.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.³

Ketika saya menjadi guru di salah satu sekolah dasar yaitu di SDIT Nurul ‘Aini, saya melihat anak-anak belum paham betul dalam hal mengetahui hukum tajwid dan cara membaca Al-Qur’an pun masih ada yang merasa kesulitan. Terutama dalam hal mengenal hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur’an, tajwid menurut bahasa artinya memperindah, sedangkan menurut istilah yaitu memberi setiap huruf hak-nya dan hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf.⁴

Anak-anak di SDIT Nurul ‘Aini belum sepenuhnya lancar dalam membaca Al-Qur’an dan juga dalam hal mengetahui hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur’an, hal ini bisa disebabkan karena faktor kurangnya minat belajar siswa atau metode yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.⁵

Metode secara sederhana berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶ Dapat disimpulkan metode adalah suatu teknik dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini guru dapat menggunakan metode talaqqi dalam membaca Al-Qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 283.

⁴ Muhammad Ahmad Mu’abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. Cetakan Ke-2 (Solo: Kelompok Penerbit PQS Media Group, 2017), 3.

⁵ Hasil observasi pra penelitian, Senin 07 Juni 2021 di SDIT Nurul ‘Aini Kec. Balaraja Kab. Tangerang-Banten.

⁶ A. Tafsir, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Cetakan Ke-2 (Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia, 2019), 153.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengangkat judul skripsi penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (penelitian kualitatif di SDIT Nurul 'Aini).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (penelitian kualitatif di SDIT Nurul 'Aini Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang). Fokus penelitian dengan menggunakan metode talaqqi ditujukan kepada siswa yang menggunakan metode tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Nurul 'Aini?
2. Bagaimana kemampuan ilmu tajwid siswa di SDIT Nurul 'Aini?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis di atas, tujuan penulis adalah:

1. Mengetahui penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Nurul 'Aini.
2. Mengetahui kemampuan ilmu tajwid siswa di SDIT Nurul 'Aini.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan alternatif tambahan untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar pembelajaran PAI materi tajwid dan diharapkan akan membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang media pembelajaran dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

4. Bagi Perkembangan Ilmu

Menambah khazanah keilmuan tentang pembinaan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode talaqqi untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid serta sebagai bahan referensi pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini diatur dengan sistematis, dan menghasilkan bahasan jawaban sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. BAB II adalah Kajian Teoritis yang mencakup deskripsi teori,

penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III adalah Metodologi Penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data). BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. BAB V adalah penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian. Selain itu dalam penelitian ini mencantumkan daftar pustaka.